

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Tn. D dengan stroke non hemoragik di Panti Yayasan Titian Benteng Gading Kota Bandung mulai tanggal 02 Maret 2022 sampai 11 Maret 2022, maka penulis mengambil keputusan sebagai berikut:

1. Pengkajian Asuhan Keperawatan

Pada tahap pengkajian, keluhan utama pada Tn. D saat dikaji yaitu mengalami kesulitan berjalan, berjalan dengan pelan-pelan, bicaranya kurang jelas, pasien juga memiliki riwayat hipertensi dengan tekanan darah mencapai 160/100 mmHg, hasil pengkajian status fungsional/KATZ indeks dengan score 12 yaitu mengalami ketergantungan dan pengkajian risiko jatuh dengan score 15 yaitu termasuk kedalam risiko jatuh tinggi. Pada saat pengkajian penulis mengalami kesulitan ketika pengkajian pasien bicaranya pelan dan sedikit kurang jelas.

2. Diagnosa Keperawatan

Berdasarkan pengumpulan data yang di dapat, penulis menemukan masalah yang terjadi pada Tn. D yaitu Gangguan Mobilitas fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular, dan risiko jatuh berhubungan dengan kelemahan fisik.

3. Perencanaan Asuhan Keperawatan

Pada saat melakukan perencanaan penulis membuat perencanaan menyesuaikan dengan data yang telah diperoleh dari pasien yaitu pada diagnosa keperawatan pertama Gangguan Mobilitas Fisik yang ditandai dengan mengajarkan

untuk melakukan *Range Of Motion* (ROM) Aktif, untuk diagnosa yang kedua Risiko Jatuh yang di tandai dengan mengajarkan latihan keseimbangan (*Balance Exercise*).

4. Pelaksanaan Asuhan Keperawatan

Beberapa tindakan seperti pasien melakukan rentang gerak aktif (ROM) untuk mengurangi nyeri dan menambah kekuatan otot, menganjurkan pasien berjemur di halaman panti, menganjurkan pasien untuk tidak merokok terlalu banyak, menganjurkan pasien untuk tidak memakai alas kaki yang licin, dan mengajarkan pasien untuk latihan keseimbangan (*Balance Exercise*) untuk meningkatkan kekuatan otot dan melatih keseimbangan pasien.

5. Evaluasi

Pada akhir evaluasi semua tujuan dan kriteria hasil dapat dicapai karena adanya kerjasama yang baik dengan Tn. D. Hasil evaluasi pada Tn. D sudah sesuai dengan harapan dan masalah teratasi. Namun pada masalah keperawatan Gangguan Mobilitas Fisik berhubungan dengan gangguan neuromuskular belum teratasi dikarenakan pasien masih mengalami sedikit kekakuan di bagian ekstremitas bawah.

B. SARAN

Selama melakukan asuhan keperawatan mulai dari tanggal 02 Maret 2022 sampai dengan 11 Maret 2022, saran penulis setiap perawat yang melakukan tindakan asuhan keperawatan pada pasien harus menyiapkan terlebih dahulu skill dalam melakukan tindakan dan menguasai teori agar mampu melaksanakan asuhan keperawatan dengan baik.

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam upaya memberikan asuhan keperawatan pada klien dengan stroke non hemoragik yang diberikan tepat, peneliti selanjutnya harus benar-benar menguasai konsep medis tentang stroke itu sendiri. Selain itu peneliti harus melakukan pengkajian secara komprehensif agar asuhan keperawatan dapat tercapai. Peneliti juga harus teliti saat analisis data, dimana data subjektif dan objektif yang digunakan untuk penegakan diagnosa keperawatan harus berdasarkan data yang didapatkan saat melakukan pengkajian awal. Begitu juga dalam menegakkan diagnosa, intervensi dan implementasi harus sesuai dengan buku Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intevensi Keperawatan Indonesia (SIKI).

2. Bagi Klien

Hasil penelitian ini diharapkan agar klien dapat membangun tekad dan dapat lebih memotivasi diri untuk sehat, menyikapi kondisi sakit dengan optimis dan melakukan penatalaksanaan penyakit sesuai dengan saran dokter.

3. Bagi Pelayanan Panti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengoptimalkan untuk pemeriksaan kesehatan pada lansia dan penanganan pada lansia yang menderita penyakit stroke dan memberikan pendidikan kesehatan pada lansia.